

# Savings Plan Money Market Fund

## Desember 2016

### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### KINERJA PORTOFOLIO

#### Kinerja Portofolio

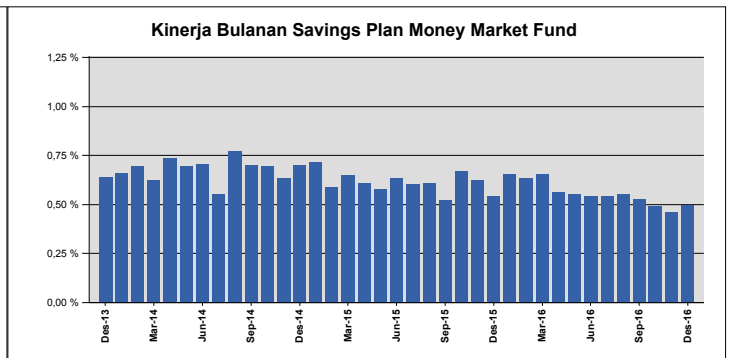
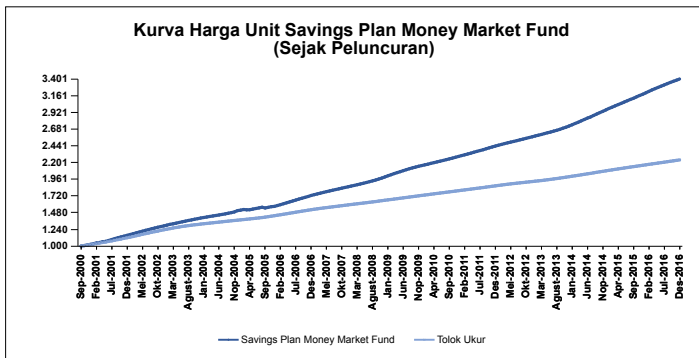
Periode 1 tahun terakhir **6,90%**  
 Bulan Tertinggi **1,27%** Agt-01  
 Bulan Terendah **-0,69%** Sep-05

#### Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun **9,24%**  
 Obligasi BUMN < 1 Tahun **6,49%**  
 Kas/Deposito **84,28%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Money Market Fund	<b>0,50%</b>	<b>1,46%</b>	<b>3,12%</b>	<b>6,90%</b>	<b>24,80%</b>	<b>6,90%</b>	<b>240,13%</b>
Tolok Ukur*	<b>0,28%</b>	<b>0,87%</b>	<b>1,75%</b>	<b>3,56%</b>	<b>12,07%</b>	<b>3,56%</b>	<b>123,78%</b>

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### INFORMASI LAIN

**Total dana (Milyar IDR)** : IDR 512,72  
**Kategori Investasi** : Konservatif  
**Tanggal Peluncuran** : 30 Sep 2000  
**Mata Uang** : Indonesian Rupiah  
**Dikelola oleh** : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

**Metode Valuasi** : Harian  
**Harga per Unit (Per 30 Desember 2016)** : IDR 3.401,29

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Desember 2016 pada level bulanan 0.42% (dibandingkan konsensus inflasi +0.45%, +0.47% di bulan November 2016) yang dikarenakan oleh kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, juga kenaikan harga perumahan, air, listrik dan bahan bakar. Secara tahunan, inflasi turun ke level 3.02% (dibandingkan konsensus 3.04%, 3.58% di bulan November 2016). Inflasi inti berada di 3.07%, tidak berubah dari bulan sebelumnya (dibandingkan konsensus 3.11%, 3.07% di bulan November 2016). Pada pertemuan Dewan Gubernur 15 Desember 2016, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas peminjaman pada level 5.50%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.94% menjadi 13,436 di akhir bulan Desember 2016 dibandingkan bulan sebelumnya 13,563. Neraca perdagangan tercatat surplus +0.838 miliar Dollar AS (surplus +1.495 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit -0.657 miliar Dollar AS) di bulan November 2016. Ekspor meningkat secara tahunan +21.34% dengan kontributor terbesar adalah ekspor minyak nabati, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +9.88%.